

ABSTRAK

Hairiyati. 210101010863. *Upaya Guru PAI dalam Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama (Toleransi dan Anti kekerasan) Melalui Kegiatan Jumat Taqwa di SMAN 8 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Jamal Syarif, M.Ag.

Kata Kunci: Upaya, guru PAI, moderasi beragama, toleransi, anti kekerasan, Jumat Taqwa

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa perlu adanya upaya dari guru PAI dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa dikalangan remaja SLTA salah satunya di SMAN 8 Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam memberikan penguatan nilai-nilai moderasi beragama khususnya dalam nilai toleransi dan anti kekerasan melalui kegiatan Jumat Taqwa dan dampaknya terhadap siswa SMAN 8 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu wakamad kesiswaan, wakamad humas, guru PAI, dan siswa. Objek penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa pada siswa SMAN 8 Banjarmasin. Adapun untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam memberikan penguatan nilai-nilai moderasi beragama khususnya dalam nilai toleransi dan anti kekerasan melalui kegiatan Jumat Taqwa pada siswa dengan menjadi bagian pelaksana kegiatan Jumat Taqwa, penerapan sikap toleransi, kegiatan ceramah dan doa bersama, serta melakukan pengawasan terhadap siswa SMAN 8 Banjarmasin. Adapun dampak dari penguatannya terhadap siswa yaitu terbentuknya sikap moderat, bertambahnya wawasan agama, dan pembentukan karakter religius.